

Tantangan PR di tahun 2022

Seperti halnya bidang lain, dunia Public Relations terus berubah mengikuti perkembangan-perkembangan yang ada. Seiring dengan perkembangan zaman dan juga teknologi yang ada, ini akan mempengaruhi perkembangan dunia PR itu sendiri. Sebagai praktisi PR kita dituntut untuk terus mengikuti perkembangan dan trend-trend yang ada di sekitar kehidupan kita. Apalagi saat seperti sekarang post pandemi, yang pastinya membawa perubahan yang drastis dalam kehidupan kita. Bukan hanya mengikuti perkembangannya saja, namun kita juga harus terus belajar dan meng-update skill kita yang nantinya bisa membantu kita dalam mengerjakan pekerjaan kita dengan baik dan efektif.

Seperti halnya para praktisi di bidang pekerjaan lainnya, praktisi PR juga mengalami beberapa tantangan dalam melaksanakan pekerjaannya. Berikut adalah beberapa tantangan yang kemungkinan kita alami di tahun 2022 ini sebagai praktisi PR.

1. Membangun hubungan kembali dengan jurnalis dan media

Seperti yang kita ketahui bahwa pandemi merubah cara komunikasi kita. Meskipun kita 'dipaksa' keadaan untuk menghindari komunikasi secara face to face dengan adanya pandemi ini. Namun dengan kemajuan teknologi, komunikasi bisa tetap terus berjalan meskipun dengan cara yang berbeda. Tentu dengan perubahan ini membawa efek terhadap hubungan yang kita jalin dengan orang lain termasuk juga dengan jurnalis dan media. Mungkin biasanya kita dengan mudah bertemu secara langsung dengan para jurnalis jika ingin sekedar memperkuat hubungan ataupun juga menyampaikan informasi yang penting. Namun dengan adanya pandemi ini, tentu akan menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi para praktisi PR untuk tetap menjaga hubungan yang sudah berjalan sebelumnya atau bahkan menciptakan hubungan baru yang baik dengan jurnalis.

2. Mendapatkan coverage dari media top-tier

Sebagai seorang praktisi PR salah satu kesuksesan yang kita dapatkan adalah mendapatkan coverage dari media-media besar atau top tier media. Ini merupakan sebuah tantangan klasik yang sudah dihadapi oleh para praktisi PR dari dahulu. Namun kembali lagi dengan adanya pandemi, semakin dipersulit juga komunikasi dengan para jurnalis-jurnalis untuk menyampaikan sebuah informasi. Meskipun pesan ataupun informasi yang perlu disampaikan sangatlah penting ataupun memiliki kualitas newsworthy, tapi tidak jarang press release ataupun pesan kita tersebut tenggelam diantara puluhan ataupun ratusan informasi yang diterima oleh jurnalis disaat yang sama. Perlu diketahui persaingan semakin sengit inilah salah satu tantangan yang harus kita hadapi.

3. Menghadapi ekspektasi klien

Sebagai praktisi PR yang bekerja disebuah PR Agency, kita harus berhadapan dengan klien yang beragam. Meskipun begitu mereka memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan jasa PR yang terbaik untuk perusahaan mereka. Mungkin terdengar begitu simpel untuk memenuhi keinginan klien kita. Namun pada kenyataannya tidak semudah yang dibayangkan. Tentu kita menginginkan yang terbaik untuk klien kita, karena kembali lagi keberhasilan klien merupakan keberhasilan kita bersama. Tidak jarang ekspektasi klien kita sangatlah tinggi sampai mungkin mustahil untuk diwujudkan dengan berbagai macam tantangan ataupun keterbatasan yang ada. Klien sering kali tidak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang terlibat dalam menangani kebutuhan mereka seperti yang kita lakukan dan perbedaan itu dapat berubah menjadi masalah yang serius nantinya jika tidak diselesaikan dengan baik.

(oleh Fitri Frisdianti, praktisi Public Relations; referensi dari berbagai sumber)